

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian ini tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi.¹

Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini penulis berusaha menelaah kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an yang menggunakan metode yanbu'a pada Pendidikan non formal (Taman Pendidikan al-Qur'an Daarul Muttaqin). Pemilihan jenis penelitian ini adalah karena bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Daarul Muttaqin desa Seliling kecamatan Alian.

¹ Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: CV Budi Utama, 2018).
Hal. 7

B. Desain Penelitian

Penelitian (research) dapat diartikan sebagai upaya atau cara kerja yang sistematis untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan dengan jalan mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi berdasarkan data tersebut. Penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.² Berdasarkan jenisnya, penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di TPQ Daarul Muttaqin Desa Seliling, RT 01/RW 04, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif, karena penelitian ini berusaha mengungkapkan masalah yang ada di lapangan dengan menggambarkan setiap aspek dengan apa adanya.

Data penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan cara melakukan proses wawancara, catatan atau memo, dan dokumen-dokumen lainnya. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menguraikan dengan sistematis mengenai Penerapan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an di TPQ Daarul Muttaqin Desa Seliling Kecamatan Alian.

² Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020). Hal. 3

C. Subyek Penelitian

Definisi dari subjek penelitian adalah semua yang dapat mejadi sumber informasi dalam menggali data yang akan diperoleh. Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif, maka pendekatan untuk mencari atau menggali informasi menggunakan *key informan* (sumber informasi penelitian).³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara sebagai sumber informasi penelitian, yaitu:

1. Kepala TPQ Daarul Muttaqin
2. Ustazah-ustazah TPQ Daarul Muttaqin
3. Santri-santri TPQ Daarul Muttaqin

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan Teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrument penelitian. Data yang diperoleh dari proses terssebut kemudian dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena.

³ Imam Subarkah, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah*, Ed.2021, (Kebumen: IAINU Press, 2021). Hal. 12

Penelitian kualitatif memiliki instrument utama yaitu peneliti sendiri, untuk melengkapinya supaya penelitian itu jelas dan pasti dibutuhkan beberapa Teknik, yaitu Teknik wawancara dan Teknik observasi dan Teknik dokumentasi.⁴

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *Interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁵ Teknik wawancara merupakan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dan responden secara bertanya langsung tatap muka, namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya dapat melakukan Teknik wawancara dengan telepon atau internet.⁶

Jenis-jenis wawancara. Wawancara sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Para peneliti kualitatif umumnya menerapkan wawancara tidak terstruktur, sebab

⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hal. 77

⁵ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021). Hal. 3

⁶ Mamik, *Metodologi kualitatif*, Hal. 109.

wawancara terstruktur cenderung menghambat fleksibilitas,, padahal fleksibilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam riset kualitatif.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, sehingga proses wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan mengembangkan pertanyaan mengalir dan tidak tersusun secara sistematis.

2. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah Teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁸

Proses Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan

⁷ Christine Daymon Immy Holloway, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*, Terj. Cahya Wiratama, (Yogyakarta: PT Penerbit Bentang, 2008). Hal. 264

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Hal. 104

membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian, kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap saat wawancara.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, hambar maupun elektronik.¹⁰ Teknik pengumpulan data di sini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan obyek penelitian di TPQ Daarul Muttaqin Desa Seliling Kecamatan Alian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan

⁹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2020). Hal. 112

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). Hal. 221

data sampai pada tahap penulisan laporan.¹¹ Analisis ini diawali dari mengumpulkan data-data dari hasil penelitian sampai semuanya terkumpul, kemudian diadakan analisis data, yaitu membahas dan menguraikan data, menjelaskan data, sehingga data tersebut pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Adapun tahapan yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memutuskan perhatian, menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data mentah. Adapula yang menggunakan kata mereduksi data untuk menyebut tahapan ini.
2. Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
3. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.¹²

F. Sistematika Penulisan

¹¹ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). Hal. 115

¹² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: PT Kanisius, 2021). Hal. 3

Untuk mempermudah dan memperoleh pembahasan maka penyusun akan menjelaskan sistematika pembahasan dalam menyusun skripsi ini, namun sebelum pada kerangka isi, skripsi akan didahului dengan halaman formalitas yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu dimulai dari bagian awal yang berisi halaman sampul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar gambar. Kemudian dilanjutkan dengan bagian utama skripsi yang terdiri dari beberapa bab. Pada bab pertama, yaitu Pendahuluan yang terdiri dari Judul Penelitian, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian. Dilanjutkan ke bab dua, yaitu Kerangka Teori terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, dan Fokus Penelitian. Masuk ke bab selanjutnya yaitu bab tiga, antara lain Metode penelitian terdiri dari Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data. Masuk ke bab empat, yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari Laporan Penelitian, Penyajian Data dan Analisa Data. Kemudian bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.